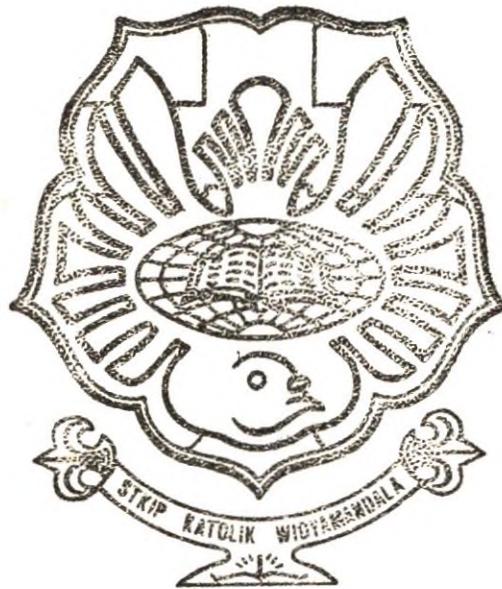


PERBANDINGAN PENGUASAAN KALIMAT BAKU BAHASA I
INDONESIA SISWA SMA NEGERI II DENGAN SISWA
SMA NEGERI IV MADIUN



OLEH :

Widjajanto

No. Pokok : 4184085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN

1990

PERBANDINGAN PENGUASAAN KALIMAT BAKU BAHASA I
INDONESIA SISWA SMA NEGERI II DENGAN SISWA
SMA NEGERI IV MADIUN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Kependidikan*



OLEH :

Widjajanto

No. Pokok : 4184085

Nomor Induk	715 / PBSI 0063
Tanggal Terima	15-2-1991
BELI HABIS	Hasil
No. Kode Buku	F. Ind. 418.7 / Wid / p
Copy ke	
Selesai / eter	16/01/91 2

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN

1990

PERBANDINGAN PENGUASAAN KALIMAT BAKU BAHASA IN*
INDONESIA SISWA SMA NEGERI II DENGAN
SISWA SMA NEGERI IV MADIUN

Skripsi : Perbandingan Penguasaan Ka-
limat Baku Bahasa Indonesia
Siswa SMA Negeri II dengan
Siswa SMA Negeri IV Madiun

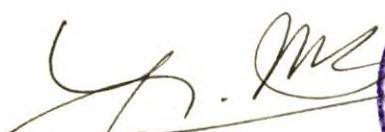
Oleh : Widjajanto

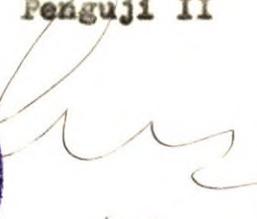
Disetujui pada tanggal : 14 September 1980

Penguji :

Pembimbing/Penguji I

Penguji II





Drs. St. Moeljono M.Pd.

Herman J. Waluyo, M.Pd.

Mengetahui



Drs. St. Moeljono M.Pd.

**Dekan Sekolah Tinggi Keguruan
Ilmu Pendidikan widya Mandala
Madiun**

RINGKASAN ISI

Kalimat baku bahasa Indonesia sangat penting bagi siswa-siswa SMA karena siswa SMA pada akhir pendidikannya akan mendapat tugas membuat peper dan juga akan mengerjakan soal-soal EBTANAS yang soal-soalnya terdiri atas obyektif tes dan subyektif tes. Dalam hal ini siswa dituntut menggunakan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar atau kalimat baku.

Perbandingan penguasaan kalimat baku siswa SMA Negeri ditetapkan sebagai pangkal masalah ini, sejauh mana tingkat perbedaan dan tingkat penguasaan siswa-siswa tersebut, dalam hal ini yang dibandingkan hanya siswa SMA Negeri II kelas 2 dengan siswa SMA IV kelas 2.

rujukan penelitian yaitu mendapatkan gambaran yang jelas tingkat perbedaan dan tingkat penguasaan kalimat baku kedua siswa SMA Negeri tersebut. Apakah perbedaan NEM mempengaruhi terhadap penguasaan kalimat baku bahasa Indonesia siswa. NEM siswa yang diterima di SMA Negeri II lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diterima di SMA Negeri IV. NEM siswa yang diterima di SMA Negeri II minimal 45, sedangkan siswa yang diterima di SMA Negeri IV minimal 37.

Setelah penulis melaksanakan penelitian penguasaan kalimat baku kedua siswa SMA Negeri tersebut hasilnya sebagai berikut :

(1) Dilihat dari segi aspek kalimat baku yang meliputi aspek ejaan, aspek leksikon, aspek morfologi, aspek semantik dan aspek sintaksis.

1.1 Aspek ejaan. Dalam aspek ini siswa SMA Negeri II memperoleh nilai tes 56,71, sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai tes 56,47. Ini berarti kedua siswa SMA Negeri tersebut mempunyai tingkat penguasaan sama yaitu pada kategori sedang karena mereka hanya dapat memperoleh nilai 56,71 dan 56,47 dari nilai yang dapat dicapai 100.

1.2 Aspek leksikon. Dalam aspek ini siswa SMA Negeri II memperoleh nilai tes 64,06 sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai tes 63,88. Ini berarti kedua siswa SMA Negeri tersebut mempunyai penguasaan leksikon dalam kategori sedang, karena hanya memperoleh nilai tersebut di atas dari nilai yang dapat dicapai 100.

1.3 Aspek morfologi. Dalam aspek ini siswa SMA Negeri II memperoleh nilai 79,68, sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai 70,85. Ini berarti siswa kedua SMA Negeri tersebut mempunyai penguasaan morfologi dalam kategori baik. Karena menurut klasifikasi yang telah dibuat nilai tersebut termasuk dalam kategori baik.

1.4 Aspek semantik. Dalam aspek ini siswa SMA Negeri II memperoleh nilai 58,59, sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai 51,29. Dalam bidang ini penguasaan siswa kedua SMA Negeri tersebut berbeda. Siswa SMA Negeri

II mempunyai penguasaan dalam kategori sedang, sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai tersebut di atas termasuk mempunyai penguasaan dalam kategori kurang. Jadi, penguasaan kedua siswa SMA Negeri tersebut berbeda dalam bidang ini.

1.5 Aspek sintaksis. Dalam aspek ini siswa SMA Negeri II memperoleh nilai 55,31, sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai 47,17. Dengan demikian pada aspek ini siswa SMA negeri II mempunyai penguasaan sedang, sedangkan siswa SMA Negeri IV mempunyai penguasaan kurang. Dalam bidang ini penguasaan kedua siswa SMA Negeri tersebut juga berbeda.

(2) Di lihat dari penguasaan kalimat baku. Dilihat dari penguasaan kalimat baku siswa SMA Negeri II memperoleh nilai 61,81, sedangkan siswa SMA Negeri IV memperoleh nilai 59,48. Ini berarti kedua siswa SMA Negeri tersebut mempunyai penguasaan sedang karena mereka hanya memperoleh nilai 61,81 dan 59,48 dari nilai yang dapat dicapai 100.

Dengan demikian, ada perbedaan penguasaan aspek kalimat baku antara kedua SMA Negeri tersebut, yaitu pada aspek semantik dan sintaksis. Di lihat dari penguasaan kalimat baku kedua siswa SMA Negeri tersebut tidak menunjukkan perbedaan.

Dari gambaran yang diperoleh dalam penelitian tersebut, penulis dapat mengajukan saran perbaikan penguasaan kalimat baku siswa. Saran tersebut sebagai berikut :

(1) Kepala sekolah hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa baku di hadapan siswa baik pada waktu ceramah maupun memberi sambutan. Dengan cara seperti ini siswa akan terpengaruh oleh bahasa yang digunakan kepala sekolah, karena siswa akan meniru dan mempelajari apa yang diperoleh di sekolah.

(2) Guru bahasa Indonesia harus lebih memperhatikan aspek-aspek kalimat baku yang masih kurang dikuasai siswa dalam pengajaran kalimat baku bahasa Indonesia. Namun demikian jangan melupakan aspek yang sudah baik, tetapi juga harus ditingkatkan aspek yang sudah dikuasai tersebut agar mendapat hasil yang lebih baik.

(3) Pengelola perpustakaan hendaknya menambah buku-buku yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap kalimat baku. Di samping itu pengelola perpustakaan hendaknya menginformasikan buku-buku baru tersebut. Cara mencari dana untuk menambah buku-buku tersebut dapat minta sumbangan kepada siswa yang akan lulus.

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Mahakuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak St. moeljono yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh kasih sayang.
2. Ketua jurusan pendidikan bahasa dan seni yang telah membantu penulis mengurus perijinan.
3. Kepala sekolah SMA Negeri II yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Kepala sekolah SMA Negeri IV yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Pengelola perpustakaan yang telah membantu penulis mencari buku-buku sumber yang diperlukan penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Tuhan yang Maha Pemurah.

Penulis

sidjajanto

DAFTAR ISI

BAB

	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN JUDUL	ii
	HALAMAN PENGESAHAN	iii
	RINGKASAN ISI	iv
	KATA PENGANTAR	vi
	DAFTAR ISI	vii
	DAFTAR TABEL	ix
	DAFTAR LAMPIRAN	71
I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Masalah dan Alasan Pemilihannya	2
	1.2.1 Pengambilan NEM untuk penerimaan Siswa baru.	
	1.2.2 Pandangan masyarakat mengenai kedua SMA Negeri	
	1.3 Pembatasan Masalah	3
	1.4 Tujuan Penelitian dan Pertanyaan yang akan Dijawab	4
	1.4.1 Tujuan Penelitian	
	1.4.2 Pertanyaan yang akan Dijawab	
	1.5 Pentingnya Penelitian	5
	1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	6
	1.7 Metode dan Teknik Penelitian	
	1.7.1 Metode Penelitian	
	1.7.2 Teknik Penelitian	7
II	LANDASAN TEORI KALIMAT BAKU BAHASA INDONESIA	
	2.1 Pengertian Bahasa Baku	8
	2.2 Pengertian Kalimat Baku	12
	2.3 Fungsi Kalimat Baku	18
	2.4 Ciri-ciri Kalimat Baku	
	2.4.1 Sesuai dengan ejaan yang berlaku	20
	2.4.2 Sesuai dengan ciri morfologi	21
	2.4.3 Sesuai dengan leksikon	24
	2.4.4 Sesuai dengan ciri semantik	25
	2.4.5 Sesuai dengan ciri sintaksis	27

III	KERANGKA PENELITIAN	
	3.1 Populasi dan Sampel	31
	3.1.1 Populasi	31
	3.1.2 Sampel	31
	3.2 Instrumen Penelitian	31
	3.3 Uji Coba Instrumen Penelitian	32
	3.4 Rencana Pengolahan Data	33
	3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	36
	3.6 Kriteria Penilaian	39
IV	HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN	
	4.1 Variabel yang Diteliti	40
	4.2 Teknik Analisis Data	40
	4.3 Analisis Data	40
	4.3.1 Tinjauan Penguasaan Kaliamat Baku Bahasa Indonnesia Siswa SMA Negeri II kelas 2	40
	4.3.1.1 Tinjauan Pengussaan Aspek Ka limat Baku	40
	4.3.1.2 Tinjauan Penguasaan Kalimat Baku	45
	4.3.2 Tinjauan Penguasaan Kalimat Baku Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri IV	48
	4.3.2.1 Tinjauan Aspek Kalimat Baku	48
	4.3.2.2 Tinjauan Penguasaan Kalimat Baku	53
	4.4 Penegasan Analisis Data	55
V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	62
	5.2 Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

1. Tabel Perhitungan nilai hasil tes aspek kalimat baku siswa SMA Negeri II.
2. Tabel perhitungan nilai tes penguasaan kalimat baku siswa SMA negeri II.
3. Tabel Perhitungan nilai hasil tes aspek kalimat baku siswa SMA Negeri IV.
4. Tabel perhitungan nilai tes penguasaan kalimat baku siswa SMA Negeri IV.
5. Tabel perbandingan penguasaan aspek kalimat baku antara siswa SMA Negeri II dengan siswa SMA Negeri IV.
6. Tabel perbandingan penguasaan kalimat baku antara siswa SMA Negeri II dengan siswa SMA Negeri IV.